

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Pandansari

Desa Pandansari adalah desa yang berada di daerah pegunungan yang beriklim sejuk dengan ketinggian dari permukaan laut 1523m, termasuk daerah dataran tinggi, serta berada di wilayah kerja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Sedangkan mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah petani sayur mayur dan buah salak.

a. Luas dan Batas Wilayah

- 1) Luas Desa : 4,88 km²
- 2) Batas wilayah :
 - a) Sebelah Utara : Desa Pagergunung
 - b) Sebelah Timur : Desa Karangtengah
 - c) Sebelah Selatan : Desa Karangtengah
 - d) Sebelah Barat : Kecamatan Pagentan

b. Keadaan Demografis

Jumlah penduduk di Desa Pandansari : 3.487 orang, terdiri dari :

- 1) Laki-laki : 1727 orang
- 2) Perempuan : 1760 orang

c. Desa Pandansari mempunyai 5 dusun, yaitu :

- 1) Dusun Pandansari Jurang

- 2) Dusun Pandansari Gunung
- 3) Dusun Gunungputih
- 4) Dusun Sirawa
- 5) Dusun Kragean

2. Karakteristik Responden

Penulis dalam penelitian ini memilih responden semua ibu hamil pada bulan Januari sampai dengan Juli tahun 2009 di Desa Pandansari, sebanyak 43 ibu hamil.

a. Karakteristik responden menurut umur

Tabel 4.1

Umur Responden	Frekuensi	(%)
<20 tahun	9	20,9
20-35 tahun	30	69,8
>35 tahun	4	9,3
Jumlah	43	100

Sumber : *Data Primer*, (2009)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berumur 20-35 tahun, yaitu sebanyak 30 responden (69,8 %), sedangkan minoritas responden berumur >35 tahun yaitu sebanyak 4 responden (9,3 %).

b. Karakteristik responden menurut sumber informasi

Tabel 4.2

Sumber Informasi	Frekuensi	(%)
Tenaga Kesehatan	24	55,8
Keluarga/saudara	11	25,5
Teman/tetangga	4	9,3
Media massa	1	2,3
Media Elektronik	3	6,9
Jumlah	43	100

Sumber : *Data Primer, (2009)*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden mendapat informasi dari Tenaga Kesehatan sebanyak 24 responden (55,8 %), sedangkan minoritas responden mendapat informasi dari media massa sebanyak 1 responden (2,3%).

c. Karakteristik responden menurut pekerjaan

Tabel 4.3

Pekerjaan Responden	Frekuensi	(%)
Ibu Rumah Tangga	27	62,8
Dagang	5	11,6
Tani	9	20,9
PNS	2	4,7
Jumlah	43	100

Sumber : *Data Primer, (2009)*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini sebagai ibu rumah tangga, yaitu

sebanyak 30 responden (69,8%), dan minoritas responden yang bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 2 responden (4%).

d. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan

Tabel 4.4

Tingkat pendidikan	Frekuensi	(%)
Rendah (TT SD, SD sederajat)	30	69,8
Menengah (TT SMP, SMP, SMU sederajat)	11	25,6
Tinggi (lulus PT)	2	4,7
Jumlah	43	100

Sumber : *Data Primer, (2009)*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden adalah rendah (SD) yaitu sebanyak 30 responden (69,8 %), dan minoritas responden yang berpendidikan tinggi (PT) yaitu sebanyak 2 responden (4,7 %).

e. Karakteristik responden menurut tingkat pengetahuan

Tabel 4.5

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	3	7,0
Cukup Baik	18	41,9
Kurang	22	51,2
Jumlah	43	100

Sumber : *Data Primer, (2009)*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden tingkat pengetahuan pada kategori kurang baik yaitu

sebanyak 22 responden (51,2 %), dan minoritas responden dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 responden (7,0 %).

f. Karakteristik responden menurut sikap

Tabel 4.6

Sikap	Frekuensi	(%)
Mendukung	27	62,8
Tidak mendukung	16	37,2
Jumlah	43	100

Sumber : *Data Primer, (2009)*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai sikap yang mendukung yaitu sebanyak 27 responden (62,8 %), sedangkan minoritas responden dengan sikap yang tidak mendukung yaitu sebanyak 16 responden (37,2 %).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 30 responden (69,8 %), sedangkan yang berumur <20 tahun yaitu sebanyak 9 responden (20,9%) dan responden yang berumur >35 tahun yaitu sebanyak 4 responden (9,3 %). Hal ini menunjukkan bahwa usia mayoritas ibu hamil di Desa Pandansari saat yang tepat karena menurut Winkjosastro (2002) bahwa usia 20-30 tahun adalah usia yang sehat untuk bereproduksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mendapatkan informasi tentang kehamilan resiko tinggi terbanyak dari tenaga kesehatan sebanyak 24 responden (55,8%), 11 responden (25,5%) dari keluarga, 4 responden (9,35%) dari teman, 3 responden (6,8%) dari media elektronik dan 1 responden (2,3%) dari media massa. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003) bahwa informasi adalah keterangan atau pemberitahuan. Informasi tentang kesehatan dapat diperoleh dari media cetak, media elektronik ataupun dari petugas kesehatan sendiri.

Pekerjaan dari 43 orang responden dapat diketahui sebagian besar sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 30 responden (69,8 %), yang memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 9 responden (20,9%), sedangkan responden yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang yaitu sebanyak 5 responden (11,6 %) dan yang bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 2 responden (4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak berpenghasilan dan tidak dapat membantu ekonomi keluarga. Menurut Thomas (1996) pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu sehingga akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Rendahnya tingkat pendidikan maka akan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil. Dari hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah rendah (SD) yaitu sebanyak 30 responden (69,8 %), sedangkan

yang berpendidikan menengah (SMU) yaitu sebanyak 11 responden (25,6%) dan responden yang berpendidikan tinggi (PT) yaitu sebanyak 2 responden (4,7 %). Dengan rendahnya tingkat pendidikan maka akan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Menurut Kuncoroningrat (1997) makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 22 responden (51,2 %), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan cukup baik yaitu sebanyak 18 responden (41,9 %) dan responden dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 responden (7,0 %). Tingkat pengetahuan responden yang sebagian besar pada kategori kurang baik memungkinkan responden tidak mengetahui kriteria kehamilan resiko tinggi dan akibat yang bisa ditimbulkan. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap yang mendukung yaitu sebanyak 27 responden (62,8 %), sedangkan responden dengan sikap yang tidak mendukung yaitu sebanyak 16 responden (37,2 %), ini disebabkan pengaruh dari orang lain,

hal ini sependapat dengan Middlebrook (1974), cit Azwar (2007) yang mengatakan bahwa sikap dipengaruhi oleh orang lain yang dianggap penting. Sikap positif adalah sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujuinya, serta melaksanakan norma yang berlaku dimana individu itu berada (Ahmadi, 2002).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan yang dijumpai peneliti pada penelitian ini adalah waktu yang kurang maksimal pada saat pembagian dan pengisian kuesioner oleh responden.
2. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan motivasi pada penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner ini diisi sendiri oleh responden tanpa wawancara yang mendalam tentang kehamilan resiko tinggi.